

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Karena penelitian dilakukan dalam pengaturan alami, metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), maksudnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Kriteria dalam instrumen ini salah satunya peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, mendokumentasikan dan menyimpulkan keadaan sebenar-benarnya yang ada di lapangan secara akurat⁶²

Menurut Fuchan, dalam penelitian kualitatif pengamatan menenggelamkan diri dalam kehidupan orang-orang dan situasi yang ingin diselidiki. Ia berbicara, bergurau, bersatu rasa dengan mereka dengan menghayati kehidupan dan pengalaman mereka. Kontak yang berlangsung lama memungkinkan peneliti untuk melihat susunan, hubungan serta definisi kelompok dan individu yang sedang berkembang.⁶³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka peneliti studi kasus hanya

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

⁶³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 23.

meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.⁶⁴

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai Upaya Guru Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang sudah dinyatakan dalam pernyataan diatas, yang menjadi instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, kesiapan peneliti kualitatif untuk melakukan penelitian yang terjun langsung ke lapangan harus divalidasi. Oleh karena itu, peran peneliti dan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks. Selain itu, peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya melaporkan temuan penelitiannya. Untuk itu, peneliti adalah alat penting untuk mengumpulkan data dan menangkap makna.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengembangkan rencana, mengumpulkan data, menganalisis data, dan melaporkannya untuk mendapatkan data representatif yang mendalam dan konsisten dengan penekanan penelitian. Oleh karena itu, partisipasi peneliti merupakan elemen penting dalam penelitian ini. Karena penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan benar tanpa partisipasi peneliti.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung, Alfabeta* (Bandung: Alfabeta, 2015), 222.

Untuk itu, peneliti harus mendapat izin dari pihak atau lembaga yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini yang berhak memberikan izin penelitian adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Sanggrahan Gondang Nganjuk yang berada di RT 004 RW 001 Desa Sanggrahan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

1. Profil MTs Darul Ulum Nganjuk

- a. Nama Madrasah : MTs Darul Ulum
- b. NSM/NSS : 121235180063
- c. NPSN : 69788386
- d. NPWP : 70.012.141.1.655.000
- e. Status : Akreditasi B
- f. Nilai Akreditasi : 84
- g. Alamat Madrasah : RT 004/RW 001, Desa Sanggrahan
- h. Kecamatan : Gondang
- i. Kabupaten : Nganjuk
- j. Provinsi : Jawa Timur
- k. Nomor Telepon : 085259584777
- l. Email : mtsdarululum009@gmail.com
- m. Alamat Website : mtsdarululumgondang.sch.id
- n. Tahun berdiri : 2011

2. Keadaan Pegawai dan Guru

Orang yang berperan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah guru. Karena proses belajar mengajar tidak dapat berfungsi sesuai rencana tanpa guru. Berikut ini jumlah pegawai dan guru MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk :

Jumlah Guru	Jumlah Pegawai/Staff
15 Orang	4 Orang

3. Visi dan Misi MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk

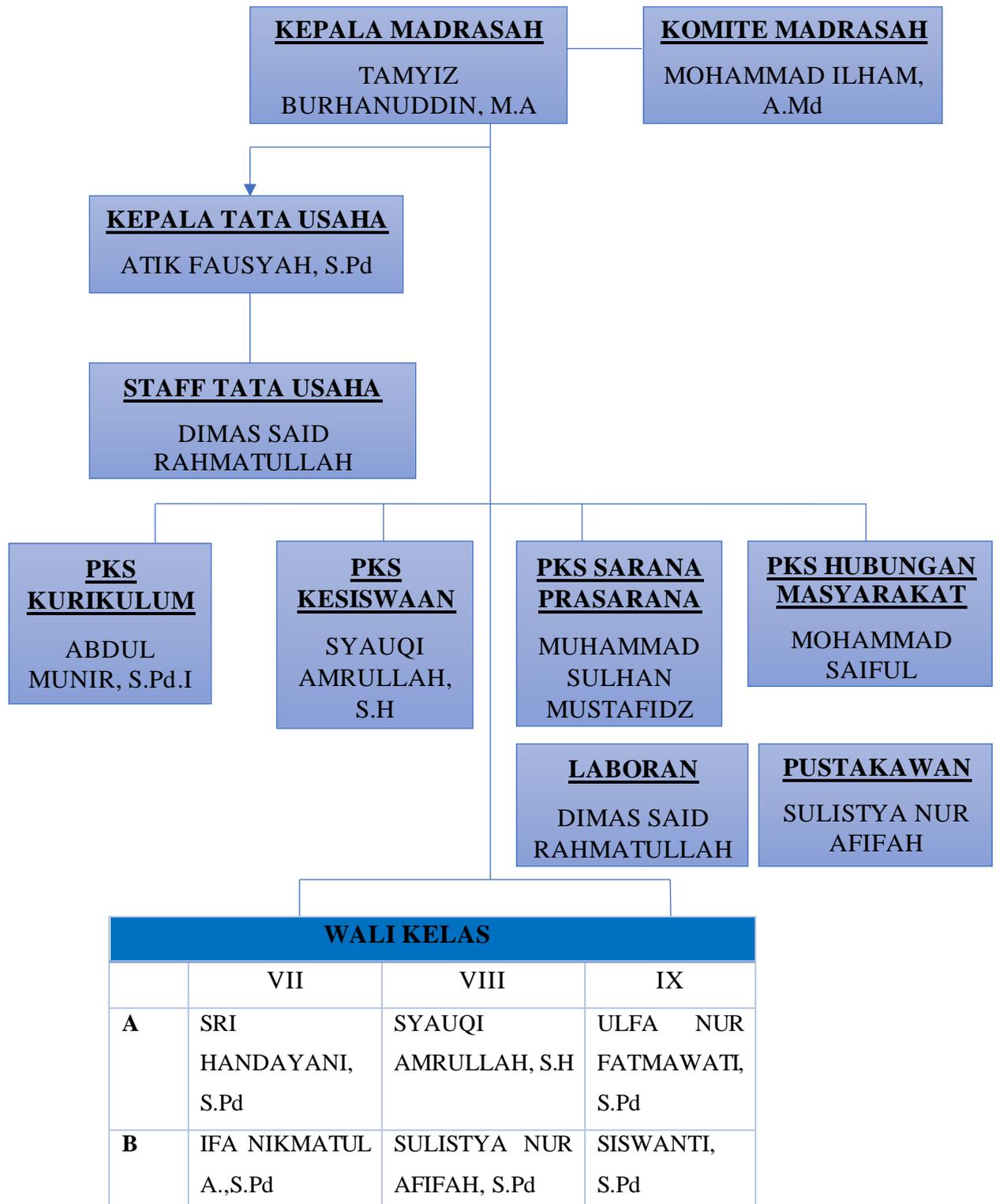
a. Visi

“Mewujudkan generasi Islam yang berakhlak mulia, cerdas, unggul, mandiri dan tangguh”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan teknologi.
- 3) Menumbuhkan pola pikir dan perilaku yang berakhlak mulia.
- 4) Mempersiapkan siswa dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Struktur organisasi MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk



5. Jumlah Peserta Didik dan Rombongan Belajar MTs Darul Ulum Nganjuk

a. Jumlah Peserta Didik

Kategori	VII	VIII	IX
A	20	18	16
B	21	11	11

b. Jumlah Kelas

VII	VIII	IX
2 kelas	2 kelas	2 kelas

6. Sarana dan Prasarana MTs Darul Ulum Nganjuk

MTs Darul Ulum Nganjuk berdiri di tanah milik sendiri seluas 835 m² dengan luas bangunan 658 m² dan luas halaman/kebun 177 m². Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di Mts Darul Ulum Gondang Nganjuk :

- a. Gedung
- b. Lapangan Olahraga
- c. Halaman
- d. Parkir
- e. Musholla

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.⁶⁶

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi.⁶⁷

Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Menurut Lofland dalam Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.⁶⁸

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan

⁶⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 204.

⁶⁷ Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, 96-97.

⁶⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), 157.

sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data yang berawal *dari person, place* dan *paper*.⁶⁹

Person, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan sumber data utama yang berupa wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, maupun siswa.

Place, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian, lingkungan ini bisa berupa keadaan sarana dan prasarana sekolah serta pengamatan terhadap suasana yang kondusif di sekolah.

Paper, sumber data berupa lembaran, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang telah disajikan melalui lembaran berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sekolah dan arsip-arsip penting dari siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono mengemukakan bahwa tahap studi yang paling krusial adalah prosedur pengumpulan data karena pengumpulan data adalah tujuan utama dari semua penelitian. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁷⁰

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut dalam penelitian ini::

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 224.

1. Teknik Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, observasi adalah landasan dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya mampu melakukan penelitian berdasarkan data, atau fakta tentang dunia nyata yang telah mereka lihat.⁷¹

Menurut Arikunto dalam Imam Gunawan, observasi yang teliti dan pencatatan data digunakan sebagai bagian dari teknik pengumpulan data pengamatan.⁷²

Observasi yang akan dilakukan peneliti di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk adalah :

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang Nganjuk
- b. Observasi cara guru Al-Qur'an dalam mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang Nganjuk
- c. Observasi hasil belajar Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang Nganjuk
- d. Observasi faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an.

Observasi yang akan dilakukan peneliti di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

⁷¹ Ibid.

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Khan dan Channel dalam kutipan Saroso pengertian wawancara adalah Pembicaraan antara dua orang atau lebih untuk alasan tertentu disebut sebagai wawancara. Peneliti bisa mendapatkan banyak informasi bermanfaat melalui wawancara.⁷³

Pendekatan wawancara mencoba memperoleh data mengenai subjek penelitian yang peneliti presentasikan kepada informan. Dalam hal ini, informan atau sumber data utamanya adalah.:

- a. Kepala MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- b. Waka Kurikulum MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- c. Guru Tajwid MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- d. Guru Ngaji MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- e. Peserta didik MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu cara mencari informasi dalam bentuk catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar, dan bahan lainnya.⁷⁴

Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data di antaranya sebagai berikut:

- a. Profil MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- b. Letak geografis MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- c. Visi dan Misi MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- d. Struktur Organisasi MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk

⁷³ Samaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

⁷⁴ Imam Suprayugo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 146.

- e. Keadaan guru dan siswa MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk
- f. Sarana Prasarana
- g. Informasi lain yang berkaitan dengan fokus penelitian

Singkatnya, teknik dokumentasi adalah alat untuk mengumpulkan data melalui catatan, foto, dan bahan pendukung lainnya.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan selesai. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terkonsentrasi selama fase lapangan di samping pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut teori dari Miles & Huberman yakni *flow model* (model analisis mengalir). Dalam flow model terdapat 3 tahapan berikut tahapan-tahapannya :⁷⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data bisa disebut juga meringkas data, memilih dasar-dasar, berfokus pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Data yang diringkas akan menawarkan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data lebih lanjut. Setiap peneliti akan mengikuti panduan mengumpulkan data agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapai sambil meminimalkan data. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan penemuan. Akibatnya, ketika peneliti menemukan sesuatu yang tampaknya asing dan tidak memiliki pola, itu harus menjadi fokus perhatian peneliti sambil meringkas data.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 245.

Reduksi data adalah proses berpikir rumit yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tingkat tinggi. Ide-ide peneliti akan tumbuh melalui percakapan diskusi dengan teman atau dengan ahlinya, hal tersebut memungkinkan penulis untuk meringkas data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang cukup besar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, setelah data diringkas secara efektif. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya. Namun, teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Tampilan data akan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan membangun rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari peneliti. Selain prosa naratif, grafik, matriks, jaringan, dan bagan dapat digunakan untuk menyampaikan data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah membentuk kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal dapat berubah jika tidak ada bukti kuat dan didukung yang ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika temuan asli didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal dapat dipercaya.⁷⁶

⁷⁶ Ibid

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mereka mungkin juga tidak dapat melakukannya karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Temuan penelitian kualitatif adalah temuan baru dan sebelumnya tidak diketahui. Temuan dapat mengambil bentuk deskripsi atau foto dari item yang sebelumnya redup diterangi atau gelap dan sekarang jelas setelah diperiksa, atau mungkin hubungan kausatif atau interaksi, hipotesis, atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Jika validitas data telah diperiksa dengan uji kredibilitas, data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Uji kredibilitas di sini menggunakan perluasan pengamatan, lebih hati-hati dalam penelitian, dan triangulasi.⁷⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan, peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan studi dan mewawancarai ulang sumber-sumber yang sebelumnya atau baru-baru ini ditemui. Dengan memperluas wawasan ini, ini menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan sumber akan meningkat, menjadi lebih akrab, terbuka, dan dapat dipercaya, dan tidak ada informasi yang akan disembunyikan.

Akan lebih baik fokus pada pengujian data yang telah diperoleh dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data

⁷⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 68.

penelitian ini, apakah data yang diperoleh dari lapangan sudah benar, yang berarti bahwa data tersebut kredibel, maka waktu untuk perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah strategi untuk menentukan kebenaran bukti tergantung pada seberapa rajin peneliti mengamati. Meningkatkan ketelitian peneliti memerlukan pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Validitas fakta dan urutan peristiwa akan ditulis secara faktual dan sistematis dengan cara ini. Meningkatkan ketekunan analog dengan menentukan apakah ada sesuatu yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat secara otomatis memeriksa kembali data yang ditemukan sebelumnya, serta memberikan deskripsi yang tepat dan sistematis dari data yang diamati. Membaca referensi berupa buku, studi terdahulu, jurnal penelitian, dan dokumen yang dikaitkan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.⁷⁸

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai membandingkan bukti dari berbagai sumber, prosedur, dan waktu. Triangulasi adalah teknik untuk menentukan keaslian data yang digunakan oleh apa pun selain data untuk tujuan perbandingan.

a. Triangulasi Sumber

⁷⁸ Ibid, 72.

Pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau narasumber.

b. Triangulasi Teknik

Untuk meningkatkan kredibilitas data, gunakan metode pengecekan data ke beberapa informan atau narasumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data dikumpulkan dengan wawancara dan kemudian dianalisis dengan observasi, dokumentasi, atau konsultasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat berdampak pada keakuratan data. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan ada sedikit kesulitan, akan menghasilkan data yang valid sehingga meningkatkan kredibilitas data.